

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan KUR Syariah di Pegadaian Syariah Se-Karesidenan Pati yang meliputi dimensi ketepatan prosedur, ketepatan jumlah pembiayaan, ketepatan biaya mu'nah, ketepatan tenor pembiayaan dan ketepatan penggunaan dana terhadap Pengembangan UMKM yang meliputi jumlah asset, jumlah pelanggan, output yang dihasilkan, jumlah tenaga kerja dan jumlah pendapatan dan keuntungan. Berdasarkan hasil analisis dari pengujian hipotesis dengan responden sebanyak 79 responden, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Efektivitas Pembiayaan KUR Syariah di Pegadaian Syariah Se-Karesidenan Pati terhadap Pengembangan UMKM.

Berdasarkan perhitungan tingkat keefektifitasan variabel Pembiayaan KUR Syariah yang meliputi dimensi ketepatan prosedur, ketepatan jumlah pembiayaan, ketepatan biaya mu'nah, ketepatan tenor pembiayaan dan ketepatan penggunaan dana.

Tingkat keefektifitasan ketepatan prosedur masuk dalam kategori "**Efektif**". Hal ini didasarkan dari perhitungan efektivitas yang dilakukan oleh peneliti, total skor dari dimensi ketepatan prosedur adalah 2293 kemudian dibagi dengan jumlah responden sebanyak 79 yang menghasilkan skor rata-rata 29,02 yang masuk pada interval 23,8 – 29,4 dengan kategori efektif. Sehingga dapat diketahui ketepatan prosedur secara efektif telah dipenuhi nasabah guna mendapatkan pembiayaan KUR Syariah.

Tingkat keefektifitasan Ketepatan jumlah pembiayaan masuk dalam kategori "**Efektif**". Hal ini didasarkan dari perhitungan yang dilakukan oleh peneliti, total skor dari dimensi ketepatan prosedur adalah 2038 kemudian dibagi dengan jumlah responden sebanyak 79 yang menghasilkan skor rata-rata 25,79 yang masuk pada interval 23,8 – 29,4 dengan kategori efektif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jumlah pembiayaan yang diterima oleh nasabah pembiayaan KUR Syariah ini telah digunakan secara efektif sesuai dengan yang seharusnya diterima nasabah dan dapat digunakan untuk kebutuhan modal usaha.

Tingkat keefektifitasan ketepatan biaya mu'nah masuk dalam kategori "**Efektif**". Hal ini didasarkan dari perhitungan yang dilakukan oleh peneliti, total skor dari dimensi ketepatan prosedur adalah 1316 kemudian dibagi dengan jumlah responden sebanyak 79 yang menghasilkan skor rata-rata 16,65 yang masuk pada

interval 13,6 – 16,8 dengan kategori efektif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa biaya mu'nah KUR Syariah yang dibayarkan oleh nasabah ini telah diterapkan secara efektif sesuai dengan yang seharusnya yaitu biaya mu'nah tidak memberatkan nasabah dalam membayarkan kewajiban angsuran setiap bulannya.

Tingkat keefektivitasan Ketepatan tenor masuk dalam kategori “**Efektif**”. Hal ini didasarkan dari perhitungan yang dilakukan oleh peneliti, total skor dari dimensi ketepatan prosedur adalah 1335 kemudian dibagi dengan jumlah responden sebanyak 79 yang menghasilkan skor rata-rata 16,89 yang masuk pada interval 13,6 – 16,8 dengan kategori efektif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jangka waktu pembiayaan KUR Syariah yang ditetapkan oleh pegadaian syariah ditetapkan secara efektif sesuai dengan yang seharusnya yaitu jangka waktu pembiayaan mampu memberikan kesempatan bagi nasabah untuk mengumpulkan dana angsuran disetiap bulannya.

Tingkat keefektivitasan Ketepatan penggunaan masuk dalam kategori “**Sangat Efektif**”. Hal ini didasarkan dari perhitungan yang dilakukan oleh peneliti, total skor dari dimensi ketepatan prosedur adalah 1589 kemudian dibagi dengan jumlah responden sebanyak 79 yang menghasilkan skor rata-rata 20,11 yang masuk pada interval 16,8 - 20 dengan kategori efektif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan dana oleh nasabah telah digunakan sangat efektif sebagaimana mestinya yaitu digunakan sebagai kebutuhan tambahan modal usaha seperti digunakan untuk membeli bahan baku, peralatan dan lain-lain.

2. Pengaruh Dimensi Pembiayaan KUR Syariah terhadap Dimensi-Dimensi Pengembangan UMKM

a. Pengaruh Jumlah Pembiayaan KUR Syariah Pegadaian Syariah di Karesidenan Pati terhadap Output yang dihasilkan Pengembangan UMKM

Hasil penelitian dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis dengan uji t , nilai t hitung Ketepatan Jumlah Pembiayaan (KJP) diketahui berpengaruh positif dengan hasil sebesar 2,556 selanjutnya dibandingkan dengan nilai t tabel 1,665. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa t hitung > t tabel (2,556 > 1,665) dan nilai signifikansi (0,013 < 0,05). Jadi Ketepatan Jumlah Pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan positif terhadap Output yang dihasilkan di Pegadaian Syariah Se-Karesidenan Pati sehingga **H3.2 diterima**. Jumlah pembiayaan yang diberikan oleh pegadaian syariah terbukti dapat mengembangkan UMKM melalui kenaikan produktivitas

usaha atau output yang dihasilkan oleh usaha yang dijalankan nasabah KUR Syariah.

b. Pengaruh Ketepatan Tenor Pembiayaan KUR Syariah Pegadaian Syariah di Karesidenan Pati terhadap Output yang dihasilkan Pengembangan UMKM

Nilai t hitung Ketepatan Tenor Pembiayaan (KTP) diketahui berpengaruh positif dengan hasil sebesar 1,707 selanjutnya dibandingkan dengan nilai t tabel 1,665. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa t hitung $<$ t tabel ($1,707 > 1,665$) dan nilai signifikansi ($0,092 > 0,05$). Jadi variabel Ketepatan Tenor Pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan negatif terhadap Output yang dihasilkan di Pegadaian Syariah Se-Karesidenan Pati sehingga **H3.4 diterima**.

Hadirnya ketepatan tenor pembiayaan mengakibatkan nasabah untuk mengelola dana pembiayaan dengan baik yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dalam mengelola dana pembiayaan, nasabah akan memperkirakan seberapa mampu ia menyimpan keuntungan hasil usaha yang akan dipergunakan membayar angsuran pada setiap bulannya dengan cara menaikkan hasil produksi usahanya atau output yang dihasilkan untuk usahanya. Semakin ia menaikkan produktivitas maka akan semakin naik pula output yang dihasilkan. Hasil dari kenaikan output akan dialokasikan sebagai dana angsuran, dana produksi kembali dan dana saving.

c. Pengaruh Ketepatan Jumlah Pembiayaan KUR Syariah Pegadaian Syariah di Karesidenan Pati terhadap Jumlah Pelanggan Pengembangan UMKM

Nilai t hitung Ketepatan Jumlah Pembiayaan (KJP) diketahui berpengaruh positif dengan hasil sebesar 2,326 selanjutnya dibandingkan dengan nilai t tabel 1,665. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa t hitung $<$ t tabel ($2,326 > 1,665$) dan nilai signifikansi ($0,023 < 0,05$). Jadi Ketepatan Jumlah Pelanggan berpengaruh positif dan signifikan positif terhadap Jumlah Tenaga Kerja di Pegadaian Syariah Se-Karesidenan Pati sehingga **H4.2 diterima**.

Ketepatan jumlah pembiayaan berperan dalam peningkatan jumlah pelanggan atau sdm yang dimiliki oleh suatu umkm. Apabila modal usaha bertambah, pemilik usaha mempergunakan modal usaha tersebut guna menambah produksi atau jasa (output). Output yang bertambah menandakan bahwa pelanggan atau konsumen yang

membutuhkan produk tersebut bertambah juga sehingga dana pembiayaan akan berpengaruh terhadap jumlah pelanggan yang datang ketika nasabah sudah mengelola dana untuk kepentingan produksi usaha.

d. Pengaruh Ketepatan Jumlah Pembiayaan KUR Syariah Pegadaian Syariah di Karesidenan Pati terhadap Jumlah Pendapatan dan Keuntungan Pengembangan UMKM

Nilai t hitung Ketepatan Jumlah Pembiayaan (KJP) diketahui berpengaruh positif dengan hasil sebesar 2,058 selanjutnya dibandingkan dengan nilai t tabel 1,665. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa t hitung $<$ t tabel ($2,058 > 1,665$) dan nilai signifikansi ($0,043 < 0,05$). Jadi Ketepatan Jumlah Pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan positif terhadap Jumlah Pendapatan dan Keuntungan di Pegadaian Syariah Se-Karesidenan Pati sehingga **H5.2 diterima**.

Jumlah pembiayaan yang diterima oleh nasabah akan dipergunakan untuk menambah kebutuhan modal usaha dengan cara menaikkan produktivitas yang mengakibatkan pendapatan bertambah sehingga keuntungan bertambah pula.

e. Pengaruh Ketepatan Biaya Mu'nah KUR Syariah Pegadaian Syariah di Karesidenan Pati terhadap Jumlah Pendapatan dan Keuntungan Pengembangan UMKM

Nilai t hitung Ketepatan Biaya Mu'nah (KBM) diketahui berpengaruh positif dengan hasil sebesar 2,103 selanjutnya dibandingkan dengan nilai t tabel 1,665. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa t hitung $>$ t tabel ($2,103 > 1,665$) dan nilai signifikansi ($0,039 < 0,05$). Jadi variabel Ketepatan Biaya Mu'nah berpengaruh positif dan signifikan positif terhadap Jumlah Pendapatan dan Keuntungan di Pegadaian Syariah Se-Karesidenan Pati sehingga **H5.3 diterima**.

Ketepatan biaya mu'nah yang ditetapkan oleh pegadaian syariah ketika nasabah melakukan pembiayaan terbukti berpengaruh terhadap kenaikan jumlah pendapatan dan keuntungan nasabah. Biaya mu'nah yang rendah mampu mengurangi beban nasabah untuk memebayarkan angsuran setiap bulannya sehingga dana pembiayaan yang telah diberikan dapat digunakan sebagai modal usaha dengan maksimal sehingga pendapatan meningkat disertai keuntungan yang meningkat pula. Apabila sebaliknya jika biaya mu'nah sangat tinggi tentunya nasabah malah kesulitan untuk membayar angsuran setiap bulannya kepada nasabah karena beban pembiayaan juga akan semakin tinggi.

Pengaruh Dimensi Fhitung pada semua dimensi Pembiayaan KUR Syariah terhadap dimensi Output yang dihasilkan adalah sebesar 3,396 dengan nilai signifikan 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,396 > 2,34$) nilai signifikansi ($0,008 < 0,05$). Dengan demikian **H3 diterima** yang artinya bahwa Ketepatan Prosedur, Ketepatan Jumlah Pembiayaan, Ketepatan Biaya Mu'nah, Ketepatan Tenor Kredit dan Ketepatan Penggunaan dana bersama-sama berpengaruh signifikan positif terhadap Output yang dihasilkan.

3. Pengaruh Dimensi Ketepatan Prosedur, Ketepatan Jumlah Pembiayaan, Ketepatan Biaya Mu'nah, Ketepatan Tenor Kredit dan Ketepatan Penggunaan dana terhadap Dimensi Output yang dihasilkan dari Pengembangan UMKM Nasabah KUR Syariah di Pegadaian Syariah Se-Karesidenan Pati.

Berdasarkan penghitungan uji F, Fhitung pada semua dimensi Pembiayaan KUR Syariah terhadap dimensi Output yang dihasilkan adalah sebesar 3,396 dengan nilai signifikan 0,008. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,396 > 2,34$) nilai signifikansi ($0,008 < 0,05$). Dengan demikian **H3 diterima** yang artinya bahwa Ketepatan Prosedur, Ketepatan Jumlah Pembiayaan, Ketepatan Biaya Mu'nah, Ketepatan Tenor Kredit dan Ketepatan Penggunaan dana bersama-sama berpengaruh signifikan positif terhadap Output yang dihasilkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat ditarik simpulan dari hasil analisis perhitungan keefektivitasan dan pengujian hipotesis, berikut ini peneliti akan memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberi manfaat kepada instansi yang diberkaitan atas hasil penelitian ini. Berikut saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada pihak Pegadaian Syariah di Karesidenan Pati yang meliputi CPS Pasar Ngabul, UPS Pasar Bintoro dan UPS Ronggolawe diharapkan dapat mengoptimalkan ketepatan prosedur dan penggunaan dana agar dapat meningkatkan jumlah asset dan jumlah tenaga kerja dari pengembangan UMKM nasabah KUR Syariah agar Pembiayaan KUR Syariah dapat membantu untuk keberlangsungan dan keberhasilan usaha yang dimilikinya.
2. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menambah variabel maupun dimensi lain dan

menambah jumlah sampel agar mendapatkan hasil yang lebih signifikan.

